

Pelatihan Penulisan Dan Penelusuran Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Pada Mahasiswa Program Pasca Sarjana

Ernawati^{1*}, Syamsir Nur², Rosnawintang Rosnawintang³

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Halu Oleo, Kendari

<https://doi.org/10.46367/khidmah.v1i2.2151>

Info Artikel	Abstrak
Riwayat: Dikirim: 19 Oktober 2024 Direvisi: 13 November 2024 Diterima: 20 November 2024	Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam menulis artikel ilmiah dan menelusuri referensi jurnal bereputasi. Metode pelaksanaan kegiatan adalah pelatihan. Kelompok sasarannya adalah 21 mahasiswa pascasarjana. Evaluasi keberhasilan program menggunakan kuesioner pre-dan post-test. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan telah berhasil. Pelatihan tersebut telah meningkatkan pemahaman peserta dalam menulis dan menjiplak artikel ilmiah. Setelah pelatihan, tingkat pemahaman peserta sangat tinggi. Namun dari sisi sub materi masih diperlukan penguatan lebih lanjut. Materi penguatan penulisan artikel ilmiah adalah struktur artikel ilmiah, penemuan masalah penelitian, kebaruan penelitian, penyajian hasil dan pembahasan, serta perumusan kesimpulan. Penguatan materi penelusuran artikel ilmiah adalah identifikasi jurnal kloning/pembajakan.
Kata Kunci: Pelatihan, Penulisan, Artikel Ilmiah	

Korespondensi:

Ernawati,
ernawaty@uho.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Publikasi artikel ilmiah mahasiswa pada jurnal nasional atau internasional diperlukan bukan hanya syarat penyelesaian studi namun juga menunjang peringkat universitas. Artikel ilmiah juga sebagai salah satu indikator penilaian akreditasi program studi. Pada tahun 2021 Indonesia menduduki peringkat pertama di kawasan ASEAN atas jumlah publikasi ilmiah dengan 88.228 artikel jurnal dan 81.841 artikel prosiding, yang dari jumlah tersebut 7 persen diantaranya berperingkat Q1; 13 persen Q2; 10 persen Q3; dan 11 persen berperingkat Q4 (Nurmaini et al., 2021). Dengan demikian, tugas yang masih perlu diselesaikan yaitu meningkatkan kualitas publikasi artikel ke bereputasi tinggi, yaitu Q1 dan Q2. Pada sisi lain, sumber daya manusia perguruan tinggi khususnya dosen, juga dituntut untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam publikasi artikel. Namun publikasi khususnya mahasiswa dalam jurnal nasional atau internasional bereputasi masih kurang, karena belum semua mahasiswa terlatih dalam penulisan artikel ilmiah (Prihatin et al., 2021).

Hasil penelitian Tampani et al. (2023) terungkap bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa Program Studi PGSD dalam menyusun artikel ilmiah disebabkan oleh sulitnya dalam mencari referensi dan dalam menyusun sebuah paragraph yang baik dan benar tanpa ada unsur plagiat. Sementara hasil penelitian Tarigan et al. (2023) menunjukkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa terbagi dalam beberapa komponen karya ilmiah, yaitu bagian pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, dan referensi. Pada bagian pendahuluan, mahasiswa kesulitan untuk menyampaikan gagasan secara jelas dan padat serta menemukan gap atau fenomena yang sesuai. Pada bagian metode penelitian, kesulitan mahasiswa terletak pada rendahnya pemahaman jenis metode penelitian serta langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Pada bagian hasil dan pembahasan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data yang relevan, alhasil sebagian dari mereka melakukan plagiat. Kesulitan terakhir yaitu kemampuan menyusun referensi penelitian akibat kurang literasi referensi yang relevan. Sulistiyo (2022) mengemukakan kesalahan

umum yang sering dilakukan saat menyusun manuskrip, diantaranya: topik penelitian yang tidak orisinal, kelemahan landasan teoritis, metode penelitian yang tidak mendetail, keterbatasan temuan untuk menjawab permasalahan penelitian, dan pembahasan tidak merujuk pada temuan penelitian (Hendarsyah, n.d.).

Kendala peningkatan publikasi artikel mahasiswa juga terkait kesulitan menentukan jurnal bagi pengiriman artikel ilmiah (Salamah & Darmalaksana, 2021). Beberapa hambatan untuk melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi mahasiswa doktoral di sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta diantaranya kesulitan mencari referensi, keterbatasan destinasi jurnal-jurnal internasional bereputasi yang akan menjadi tempat mempublikasikan artikel, keterbatasan dana, waktu proses publikasi yang relative lama, kendala bahasa, dan penggunaan *software* penunjang publikasi seperti *similarity* dan *grammar test* (Purwanto et al., 2020).

Pada tingkat perguruan tinggi kemampuan menulis artikel hasil penelitian merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa. Tuntutan substansial yang melekat pada seorang mahasiswa membuatnya harus memahami teknik penulisan dan prosedur sebuah karya tulis (Juniarti, 2019). Saat ini syarat pemenuhan publikasi ilmiah mahasiswa pada PPS Magister Ilmu Ekonomi Universitas Halu Oleo telah terpenuhi, yaitu publikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Namun dalam upaya peningkatan daya saing mahasiswa maupun institusi maka perlu dilakukan peningkatan kapabilitas penulisan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. Oleh karena itu dianggap perlu untuk dilakukannya kegiatan pelatihan penulisan dan penelusuran artikel ilmiah. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa Magister Ilmu Ekonomi PPS UHO untuk publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

METODE

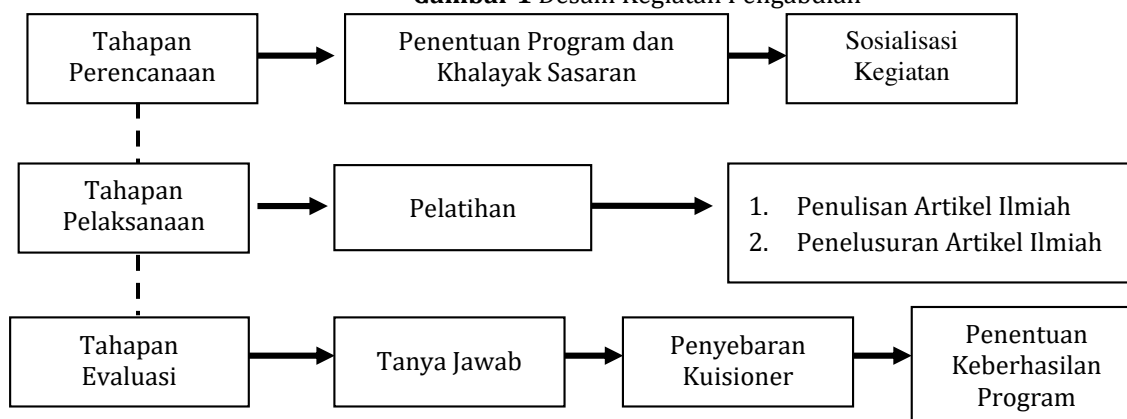
Desain kegiatan disajikan sebagaimana Gambar 1. Kegiatan didahului dengan tahap perencanaan berupa program yang akan dilaksanakan maupun khalayak sasaran. Sasaran program ini yaitu mahasiswa Program Magister Ilmu Ekonomi. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kegiatan bagi mahasiswa yang bersedia mengikuti kegiatan. Program yang ditentukan pada kegiatan ini berupa penyusunan artikel dan penelusuran jurnal internasional bereputasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 28 September 2024 dengan tatap muka. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melalui kegiatan pelatihan. Komunitas sasaran dari kegiatan ini yaitu sebanyak 21 mahasiswa PPS Magister Ilmu Ekonomi.

Tabel 1 Instrumen Evaluasi Kegiatan

No	Item yang di Evaluasi	Instrumen Evaluasi
1	Penulisan Artikel Ilmiah	Kuisisioner Pre-Post
2	Penelusuran Artikel Ilmiah	Kuisisioner Pre-Post

Sumber: Rancangan Kegiatan, 2024

Gambar 1 Desain Kegiatan Pengabdian



Instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yaitu kuisisioner *pre* dan *post-test* yang disebar melalui link *google form* (Tabel 1), dengan kriteria keberhasilan program sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan persentase. Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan sklala 1-5 (sangat tidak paham – sangat paham).

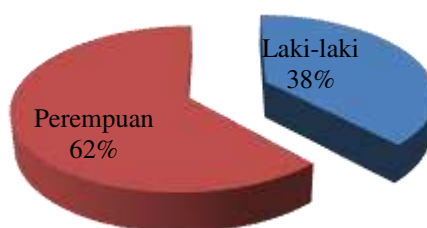
Tabel 2 Indikator Keberhasilan Program

No	Skor	Kriteria
1	> 80	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah
5	< 21	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Karakteristik peserta pelatihan disajikan sebagaimana Gambar 2. Berdasarkan jenis kelamin, 62 persen atau sebanyak 13 peserta berjenis kelamin perempuan, dan 38 persen atau sebanyak 8 peserta berjenis kelamin laki-laki.



Sumber: Data Primer, diolah

Gambar 2 Karakteristik Peserta Kegiatan Berdasarkan Jenis Kelamin

Kegiatan penelitian secara teknis dilakukan dengan memberikan materi pada peserta pelatihan. Materi yang diberikan dikelompokkan dalam dua sub tema utama yaitu pertama, penulisan artikel ilmiah bereputasi, dan kedua, penelusuran artikel ilmiah yang dapat dijadikan rujukan. Pada sub tema pertama, materi yang diberikan berupa struktur artikel ilmiah, penemuan masalah penelitian, penyusunan *gap* penelitian, penyajian *novelty* penelitian, penyajian hasil dan pembahasan, serta perumusan kesimpulan. Pada sub tema kedua, materi yang diberikan berupa kategorisasi jurnal internasional dan nasional; cara menelusuri artikel internasional bereputasi dan nasional terakreditasi; cara mengidentifikasi jurnal predator, *cloned*, dan *hijacked*. Kegiatan peserta pelatihan yaitu menyimak materi yang diberikan, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi. Pada sesi diskusi peserta pelatihan mengkonfirmasi terkait permasalahan penelitian yang muncul dari konsensus yang ada, permasalahan lain yang didiskusikan yaitu validitas data dari penelitian kualitatif.

Evaluasi Kegiatan

Pengukuran tingkat pemahaman peserta terbagi berdasarkan sub tema pelatihan. Pada sub tema penulisan artikel, aspek yang dinilai yaitu pemahaman materi terkait struktur artikel ilmiah, penemuan masalah penelitian, penyusunan *gap* penelitian, penyajian *novelty* penelitian, penyajian hasil dan pembahasan, serta perumusan kesimpulan. Berdasarkan kuisioner yang disebarkan saat *pre* dan *post* kegiatan, terungkap bahwa tingkat pemahaman peserta pelatihan sengan sub tema penulisan artikel ilmiah sebagaimana disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada seluruh aspek yang dinilai. Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta pelatihan berada pada kategori sedang, sementara setelah pelatihan berada pada kategori tinggi, dan sangat tinggi. Aspek yang mengalami peningkatan pemahaman sangat tinggi yaitu pemahaman tentang cara menemukan permasalahan penelitian.

Tabel 3 Tingkat Pemahaman Peserta Tentang Penulisan Artikel Ilmiah Internasional

Unsur Pemahaman Materi	Sebelum Pelatihan		Setelah Pelatihan	
	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
Struktur artikel ilmiah	58,46	Sedang	78,46	Tinggi
Permasalahan penelitian	58,46	Sedang	81,54	Sangat Tinggi
Gap penelitian	60,00	Sedang	80,00	Tinggi
Novelty penelitian	56,92	Sedang	78,46	Tinggi
Pemaparan hasil dan pembahasan	63,08	Sedang	78,46	Tinggi
Simpulan	60,00	Sedang	80,00	Tinggi

Sumber: Data Primer, diolah

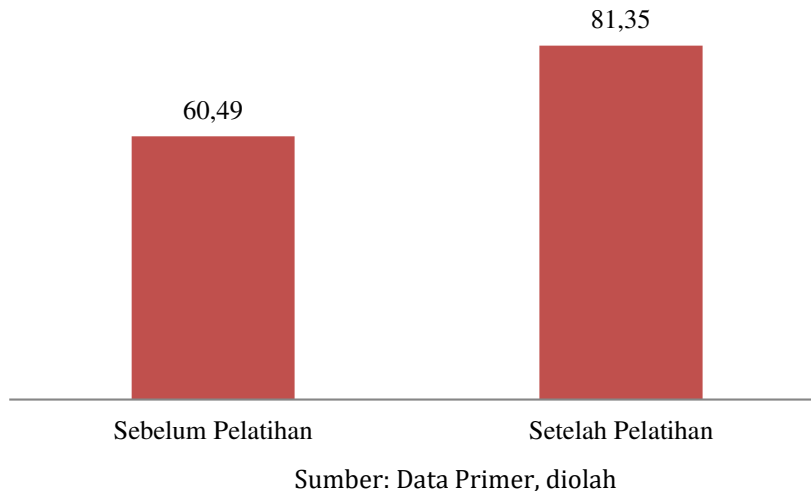
Pada sub tema penelusuran artikel rujukan, aspek yang dinilai yaitu pemahaman materi terkait kategorisasi jurnal internasional dan nasional, cara menelusuri artikel internasional bereputasi dan nasional terakreditasi, serta cara mengidentifikasi jurnal predator, *cloned*, dan *hijacked*. Berdasarkan kuisioner yang disebarkan saat *pre* dan *post* kegiatan, terungkap bahwa tingkat pemahaman peserta pelatihan dengan sub tema penelusuran artikel ilmiah sebagaimana disajikan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta pada seluruh aspek yang dinilai. Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta pelatihan berada pada kategori sedang pada aspek identifikasi jurnal predator/*cloned/hijacked*, dan kategori tinggi untuk aspek kategorisasi jurnal beserta penelusurannya. Setelah pelatihan seluruh aspek yang dinilai mengalami peningkatan dengan kriteria sangat tinggi, kecuali untuk aspek identifikasi jurnal *cloned/hijacked* yang mengalami peningkatan dari pemahaman sedang ke tinggi.

Tabel 4 Tingkat Pemahaman Peserta Tentang Penelusuran Artikel Ilmiah

Unsur Pemahaman Materi	Sebelum Pelatihan		Setelah Pelatihan	
	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
Kategorisasi jurnal internasional	68,33	Tinggi	85,00	Sangat Tinggi
Kategorisasi jurnal nasional	61,67	Tinggi	85,00	Sangat Tinggi
Penelusuran artikel dari jurnal internasional bereputasi	66,67	Tinggi	90,00	Sangat Tinggi
Penelusuran artikel dari jurnal nasional terakreditasi	65,00	Tinggi	85,00	Sangat Tinggi
Identifikasi jurnal predator	58,33	Sedang	81,67	Sangat Tinggi
Identifikasi jurnal <i>cloned/hijacked</i>	51,67	Sedang	78,33	Tinggi

Sumber: Data Primer, diolah

Gambar 2 menyajikan skor total untuk pelatihan, dimana sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta akan materi yang akan diberikan sebesar 60,49 atau berada pada kategori sedang, sementara setelah pelatihan, skor pemahaman peserta naik menjadi 81,35 atau berada pada kategori pemahaman sangat tinggi. Dengan demikian, efektivitas pelatihan yang diberikan tercapai, sebab pelatihan dianggap mampu meningkatkan pemahaman tentang penulisan dan penelusuran artikel ilmiah, dari kategori sedang menjadi sangat tinggi. Efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan sejalan dengan hasil pelatihan penyusunan karya ilmiah bagi mahasiswa yang dilakukan oleh Hadisaputra et al. (2022) yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun karya dimana pemahaman materi pelatihan hampir semua meningkat hingga 80 persen.



Gambar 2 Skor Pemahaman Peserta Sebelum dan Setelah Pelatihan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aspek yang mengalami peningkatan pemahaman sangat tinggi pada sub tema penulisan artikel yaitu pemahaman tentang cara menemukan permasalahan penelitian. Aspek lain berupa struktur artikel ilmiah, penyusunan *gap* penelitian, penyajian *novelty* penelitian, penyajian hasil dan pembahasan, serta perumusan kesimpulan berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian Sitompul & Anditasari (2022) menunjukkan bahwa bagian pembahasan merupakan aspek yang paling sulit dicapai oleh mahasiswa, juga aspek menafsirkan, mengubah, dan menyimpulkan data merupakan tugas yang sulit dilakukan. Selain itu, terkait *gap* riset dan metode penelitian juga dianggap sulit bagi mahasiswa. Hasil kegiatan pengabdian telah mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel maupun menelusuri referensi ilmiah. Menurut Sulistiyo (2022) pengadaan workshop penulisan artikel menjadi panduan peserta dalam menyiapkan artikel dan meningkatkan kemampuan praktis dalam penulisan artikel jurnal internasional bereputasi, termasuk penentuan *novelty* topik yang dapat diajukan pada jurnal internasional bereputasi. Pada sisi lain, diperlukan pula peningkatan kemampuan penulisan artikel secara melembaga. Hasil penelitian Fikra & Darmalaksana (2022) menemukan bahwa efektivitas dalam publikasi mahasiswa di jurnal ilmiah dapat dicapai melalui perencanaan strategis, tata kelola, dan penguatan kapasitas penulisan artikel ilmiah.

KESIMPULAN

Kewajiban publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa program pasca sarjana perlu diiringi dengan peningkatan pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah dan penelusuran referensi artikel tersebut. Menggabungkan dua tema ini diharapkan mampu memberi pemahaman yang komprehensif guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam publikasi artikel hasil penelitian. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan program yang dilaksanakan telah efektif. Pelatihan telah meningkatkan pemahaman tentang penulisan dan penelusuran artikel ilmiah peserta. Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta akan materi berada pada kategori sedang, sementara setelah pelatihan, pemahaman peserta naik yang berada pada kategori pemahaman sangat tinggi. Namun terdapat beberapa aspek yang diperlukan penguatan lebih lanjut, yaitu: pemahaman materi terkait struktur artikel ilmiah, penemuan masalah penelitian, penyajian *novelty* penelitian, penyajian hasil dan pembahasan, perumusan kesimpulan, serta identifikasi jurnal *cloned/hijacked*. Meskipun aspek-aspek ini mengalami peningkatan pemahaman, namun masih berada pada kategori tinggi, atau belum mencapai kategori sangat tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Halu Oleo atas pendanaan yang diberikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2022). The Success of Student Scientific Publications: Case Study of Islamic Higher Education in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4).
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1661>
- Hadisaputra, S., Andayani, Y., Junaidi, E., Rahmawati, R., & Sofia, B. F. D. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Dan Teknik Publikasi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 1(1).
<https://doi.org/10.29303/jpimi.v1i1.592>
- Hendarsyah, D. (n.d.). *BAB 4 SISTEM BASIS DATA*.
- Juniarti, Y. (2019). PENTINGNYA KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1).
- Nurmaini, S., Sriwijaya, U., Mukminin, A., Jambi, U., & Kusrini, E. (2021). *Publikasi Ilmiah yang Beretika* (Issue December).
- Prihatin, Y., Amalia, A. K., & Raharjo, R. P. (2021). Upaya Peningkatan Publikasi Mahasiswa Di Jurnal Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-5 LPPM UNHAS TEBUIRENG JOMBANG 202*, 152.
- Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Saifuddin, M. P., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Ong, F., & Kusumaningsih, W. (2020). Minat dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktor di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.348>
- Salamah, N. S. S., & Darmalaksana, W. (2021). Peningkatan Penulisan Artikel Mahasiswa bagi Akselerasi Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 1(2).
<https://doi.org/10.57032/edukasi.v1i2.68>
- Sitompul, S. K., & Anditasari, A. W. (2022). CHALLENGES IN WRITING ACADEMIC RESEARCH: AN EXPLORATION OF MASTER'S STUDENTS' EXPERIENCES. *Getsempena English Education Journal*, 9(2).
<https://doi.org/10.46244/geej.v9i2.1805>
- Sulistiyo, U. (2022). *Identifikasi Masalah dan Strategi dalam Penulisan Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Kasus Di Universitas Jambi*. UNJA Publisher.
- Tampani, C., Detristia, D., Putri, D., Jayanti, E., & Sari, E. (2023). Analisis Kesulitan yang Dirasakan Mahasiswa Program Studi PGSD Dalam Menulis Artikel Ilmiah. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 106–114.
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., Hasibuan, S. A., Pembinaan, U., & Indonesia, M. (2023). Literasi Data: Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(2).